

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Untuk data yang berdistribusi seragam kontinu, yang paling sedikit nilai peluang kesalahan tipe I-nya adalah uji Jonckheere-Terpstra. Hal ini menunjukkan bahwa uji Jonckheere-Terpstra merupakan uji terbaik yang dapat digunakan apabila data berasal dari populasi yang berdistribusi seragam kontinu.
2. Untuk data yang berdistribusi T, yang paling sedikit nilai peluang kesalahan tipe I-nya adalah uji Kruskal-Wallis. Hal ini menunjukkan bahwa uji Kruskal-Wallis merupakan uji terbaik yang dapat digunakan apabila data berasal dari populasi yang berdistribusi T.
3. Untuk data yang berdistribusi F, yang paling sedikit nilai peluang kesalahan tipe I-nya adalah uji median diperluas. Hal ini menunjukkan bahwa uji median diperluas merupakan uji terbaik yang dapat digunakan apabila data berasal dari populasi yang berdistribusi F.
4. Untuk data yang berdistribusi lognormal, yang paling sedikit nilai peluang kesalahan tipe I-nya adalah uji Jonckheere-Terpstra. Hal ini menunjukkan bahwa uji Jonckheere-Terpstra merupakan uji terbaik yang dapat digunakan apabila data berasal dari populasi yang berdistribusi lognormal.
5. Untuk data kecerahan langit malam, yang paling sedikit nilai peluang kesalahan tipe I-nya adalah uji median diperluas. Hal ini menunjukkan bahwa uji median diperluas merupakan uji terbaik yang dapat digunakan apabila data yang digunakan merupakan data nonparametrik.

Sementara itu selaras dengan penelitian Adams dkk., secara keseluruhan penelitian ini juga menemukan bahwa uji Jonckheere-Terpstra memiliki nilai peluang melakukan kesalahan tipe I paling sedikit, sehingga uji ini dapat dikatakan lebih akurat dibandingkan uji median diperluas dan uji Kruskal Wallis.

## 5.2. Saran

Sebagian dari penelitian ini menggunakan data parametrik yang berasal dari populasi berdistribusi seragam kontinu, distribusi T, distribusi F, dan distribusi lognormal. Sementara pada penggunaannya, uji nonparametrik diperuntukkan bagi data yang tidak dapat diketahui distribusinya. Oleh karena itu, penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan data nonparametrik, agar selaras dengan uji yang dibahas yaitu uji nonparametrik, serta menggunakan metode lain yang dinilai lebih efisien.

